

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Gerakan SEGO SEGAWA menyadari nilai penting dari suatu strategi pesan dan strategi media dalam pencapaian tujuan pada sebuah kampanye. Pada penelitian ini telah diketahui adanya strategi pesan dan strategi media yang dijalankan oleh Gerakan SEGO SEGAWA. Gerakan memandang pesan memiliki andil besar terhadap ketertarikan khalayak. Pesan yang dibuat tentunya juga disesuaikan dengan karakteristik khalayak sasaran yang dituju.

Strategi pesan yang digunakan Gerakan SEGO SEGAWA adalah dengan melakukan seleksi atau menentukan fakta, keterangan dan argument yang akan disampaikan. Tahapan ini dilakukan *brain storming* antara tim penggerak dan komunitas sepeda agar pesan lebih bisa mewakili keinginan khalayak. Tahapan berikutnya menyusun pesan, memilih kata yang disesuaikan dengan masing-masing khalayak. Gerakan berusaha menampilkan pesan yang bersifat edukatif, informatif dan persuasif.

Sebagai sebuah penegasan maka dalam penyusunan ditampilkan pula visualisasi gambar dan *sound effect* dimana diharapkan dengan ditunjang kedua hal tersebut dapat lebih menggugah hasrat masyarakat untuk berpartisipasi pada gerakan

ini. Penggunaan gambar tokoh masyarakat diharapkan mampu menarik dan mempersuasif khalayak. Sedangkan *sound effect* diharapkan mampu mendongkrak semangat masyarakat untuk bergabung.

Pemilihan ketepatan media pada sebuah kampanye perlu untuk diperhatikan. Strategi media yang digunakan adalah Gerakan SEGO SEGAWA menggunakan banyak media sebagai media kampanye mereka, diantaranya adalah media elektronik (TV dan radio), media *print advertorial* (stiker, leaflet, kaos, baliho), media tatap muka (kegiatan aksi atau *event*). Dari sekian banyak media yang digunakan SEGO SEGAWA menggunakan media tatap muka sebagai media utama dikarenakan melalui media ini lebih memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara gerakan dan khalayak sasarnya. Sedangkan media *print advertorial* dan media elektronik digunakan sebagai media pendukung.

Kesimpulannya kampanye sosial diperlukan sebagai aksi untuk menyadarkan dan mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya. Melalui kampanye sosial maka diharapkan ada perubahan positif terhadap pemikiran dan tingkah laku masyarakat. Gerakan SEGO SEGAWA berusaha menyadarkan masyarakat untuk hidup ramah lingkungan dengan menggunakan sepeda. Sedangkan pada strategi pesan dan strategi media selalu dilakukan *brain storming* sebelum merumuskan dan memaksimalkan kreatifitas serta jangkauan media agar tujuan kampanye dapat sampai dengan baik kepada masyarakat.

B. SARAN

Berikut ini peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran yang semoga dapat menjadi masukan dan sumber inspirasi bagi pihak Gerakan SEGO SEGAWAWE dan khususnya pada tim penggerak Gerakan SEGO SEGAWAWE dalam menyusun strategi pesan dan strategi media, sehingga visi dan misi gerakan dapat tercapai yaitu:

1. Pihak SEGO SEGAWAWE mengadakan survey yang lebih komprehensif dan intensif terhadap khalayak sasaran. Survey dilakukan untuk mengetahui apakah pesan yang sampai telah sesuai dengan tujuan gerakan.
2. Pihak SEGO SEGAWAWE mendokumentasikan setiap strategi pesan dan strategi media yang ada agar dapat dilakukan evaluasi terhadap rancangan pesan dan media sehingga dapat diketahui keberhasilan strategi yang ada.
3. Jalur komunikasi media sebaiknya dimaksimalkan dengan menggunakan bentuk iklan layanan masyarakat melalui televisi lokal sehingga masyarakat luas lebih mengenal dan tertarik untuk berpartisipasi dalam Gerakan SEGO SEGAWAWE. Bentuk komunikasi melalui televisi memang membutuhkan anggaran yang tidak sedikit namun akan membawa dampak yang luar biasa terhadap keberhasilan gerakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borches, Timothy A. 2005. *Persuasion In The Media Age*. Boston : Mc Graw Hill. Second Edition.
- Cutlip, Center and Broom. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta : Kencana. Edisi Kesembilan.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Gregory, Anne. 1996. *Planning and Managing a Public Relations Campaign. (a Step – by – Slep Guide)*. London Nigjn-Kogan Page. Ltd.
- Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*. Jakarta : Erlangga.
- J. Moleong, Lexi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rcmaja Rosdakarya.
- Johnson, D.M. 1992. *Approaches to Research in Second Language*. New York : Longman Publishing Group.
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Kotler, Philip, Roberto Eduardo L. 1989. *Social Marketing : Strategis for Changing Public Behaviour*. New York : The Fre Pass.
- Nawawi H., Martini H.M. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Putra, I Gusti Ngurah. 1999. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.

Rachmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Cetakan keenambelas.

Roekomy, DRS.R. 1992. *Dasar-Dasar Persuasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Simmons, Robert E. 1990. *Communication Campaign Management A System Approach*. New York : Longman.

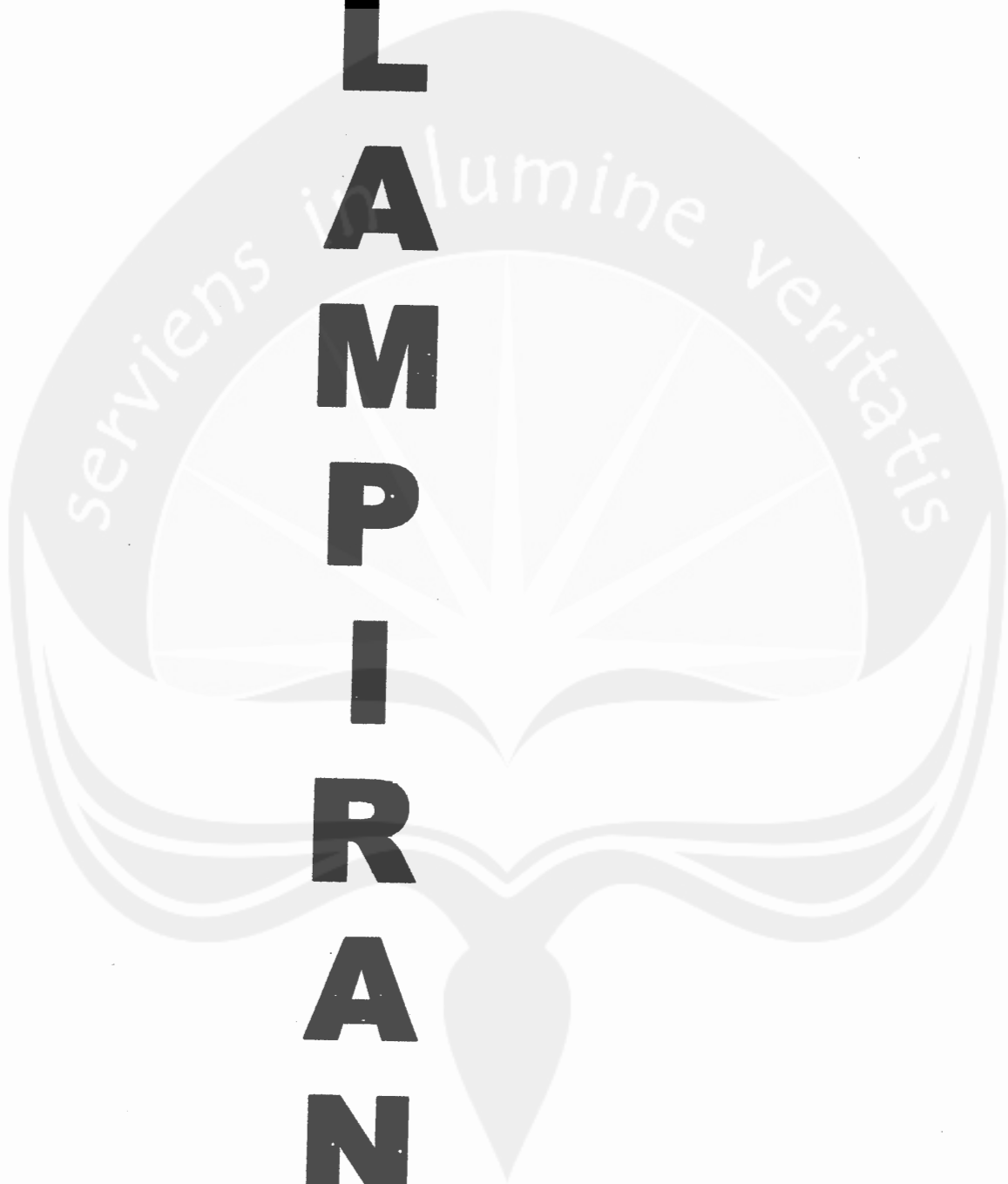
Soenarko, SD. 1997. *Public Relations Pengertian, Fungsi dan Peranannya*. Surabaya : Papyrus. Cetakan Pertama.

Venus, Antar. 2004. *Manajemen Kampanye : Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengeksekutifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Windhal, Suen and Benno H. Signitzer. 1992. *Using Communication Theory An Introduction to Planned Communication*. London : Sage Publication.

www.jogjakota.go.id/sego%20segawe%20profil.htm

L A M P I R A N



Transkrip Wawancara

Jenis pertanyaan : terbuka
Jumlah responden : 1 (satu) orang
Nama responden : Bpk . Yohannes Supramono
Tim Penggerak Sego Segawe
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
Tanggal interview : 21/ 02/ 2011

1. Bagaimanakah sejarah Sego Segawe?

Jawaban : Pada awal mulanya Bapak Walikota belum aktif bersepeda. Kemudian beberapa orang yang berkumpul di Komunitas Bike To Work mulai menggagas bagaimana kita menggantikan fungsi kendaraan bermesin/ bermotor dalam jarak yang memungkinkan dengan bersepeda. Karena apa? Kota Jogja sangat familiar untuk bersepeda, jalannya kecil, banyakelokannya, banyak potongannya, banyak yang teduh, dan jarak yang harus ditempuh tidak terlalu menguras keringat karena jarak dari ujung ke ujung tidak sampai setengah jam kita menempuhnya. Hal ini lalu sering kami share kan dengan Pak Wali dan ternyata Pak Wali punya gagasan yang sama. Akhirnya kita diundang oleh Pak Walikota berikut juga beberapa komunitas sepeda dan yang paling banyak dari Bike To Work. Kemudian Bapak Walikota menantang kami, apakah kami mampu untuk memperbanyak pengguna sepeda di Kota Jogja, dengan konsep dan bentuk seperti apa. Kami menjawab, "Kami bisa Pak". Dengan cara melakukan edukasi seputar bersepeda ke kantor-kantor dan lembaga pemerintah/ non-pemerintah dan diadakannya coaching clinic. Pak Wali berkomentar, "Saya tidak setuju dengan pemikiran itu karena itu membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk menggiatkan orang bersepeda. Saya punya ide sendiri". Dari sinilah kemudian Bapak Wali menyiapkan slogan dan nama gerakan. Lalu ditandingkan mana yang efektif. Gerakan yang terbentuk atas prakarsa Bapak Wali atau komunitas sepeda Bike to Work (B2W).

Memang ada peningkatan signifikan dari kegiatan Pak Walikota dengan Sego Segawenya. Akan tetapi juga ada kelemahannya. Yang jelas awal pembentukan Sego Segawe seperti itu, tidak terus logo dan slogan disiapkan. Singkatan Sego Segawe hadir dari Pak

Wali. Sekali lagi saya perjas bahwa SEGO SEGAWA bukan organisasi ya Mbak. Dan ini adalah gerakan yang fungsinya memang hanya untuk menyuarakan spirit bersepeda ke masyarakat Kota Yogyakarta. Jadi segala sesuatunya tidak terorganisir saklek seperti organisasi namun hanya mengikuti keinginan Pak Wali selaku ketua dan pencetus dari gerakan ini. Kami mengandalkan kerjasama dan kreatifitas dari berbagai pihak. Tidak punya perencanaan pesan yang terstruktur, kami hanya mengikuti trend yang ada. Bagaimana membuat pesan dan event sehubungan dengan spirit bersepeda yang tentunya mampu menarik masyarakat. Setidaknya bukan langsung agar mereka mengikuti namun lebih kepada mereka menanti kegiatan ini dan fun dalam bersepeda. Intinya gerakan ini tidak memaksa tapi menumbuhkan spirit bersepeda. Jadi singkatnya, SEGO SEGAWA terbentuk dari pemikiran Pak Wali yang prihatin terhadap masalah lingkungan hidup dan sosial seperti polusi, gaya hidup, kemacetan dan pemanasan global. Pak Wali merasa ini adalah tanggung jawab bersama dan berkeinginan untuk mengajak masyarakat Kota Yogyakarta untuk kembali menggunakan sepeda sebagai alat transportasi khususnya untuk ke sekolah dan ke kantor. Ini sebagai wujud pertanggung jawaban bersama atas masalah yang timbul

2. Apakah visi misi yang ingin disampaikan melalui gerakan ini?

Jawaban : Kami gak muluk-muluk kok Mbak. Kami hanya ingin bahwa spirit yang diusung oleh Pak Wali bisa tersampaikan ke masyarakat dengan baik. Itu saja. Gak muluk bikin acara yang mewah, yang penting bisa kumpul bareng bersepeda. Merasakan nikmatnya naik sepeda. Kita juga merangkul seniman di Kota Yogya untuk berpartisipasi. Dan tidak disangka animo mereka sangat positif. Sampe kami diberikan lagu gratis tentang SEGO SEGAWA oleh Mas Ipras salah satu dari komunitas Hip Hop. Semua ini adalah hasil kerjasama yang baik antara kami selaku Pemerintah Kota, Komunitas Sepeda, para sponsor, serta masyarakat.

3. Kegiatan apa yang sudah dilakukan untuk mensosialisasikan Sego Segawe?

Jawaban : Event pertama pada waktu itu adalah Serangan Umum 1 Maret, dengan melibatkan anak sekolah. Selama ini SO1M identik dengan upacara dan pendidikan sejarah. Kita pengen image itu berubah dengan adanya gerakan bersepeda. Dengan icon

sepeda ditumpuk-tumpek sehingga membentuk tumpeng mengajak anak sekolah untuk menyerbu Plaza SOIM dari 4 penjuru. Acara tersebut melibatkan ribuan pesepeda.

Dari situ kemudian mengalir. Beberapa kegiatan kemudian kita rekayasa supaya bisa menghadirkan massa yang banyak. Yang paling memungkinkan apa? Kita selalu berpikir dari MOS (masa orientasi siswa). Seperti kemarin, anak yang prestasinya bagus di MOS kita beri sepeda dan adanya sepeda bersama seluruh MOS se-Kota Yogyakarta dengan Pak Wali. Ini berlaku untuk SMP dan SMA di wilayah Kota Yogyakarta. Untuk SD belum bisa diterapkan karena belum meyakinkan untuk berlalu lintas di jalan raya. Apalagi untuk naik sepeda, belum ada jaminan keselamatan untuk bersepeda. Selain itu tidak diajarkan di sekolah cara berlalu lintas. Dan perlu diketahui bahwa semua anak kita tidak pernah mendapatkan pendidikan berlalu lintas yang baik.

4. Apa saja strategi media dan strategi pesan yang dilakukan Sego Segawe?

Jawaban : Untuk strategi sih kita mengalir aja Mbak, sesuai dengan selera masyarakat. Creating event dibuat menarik agar orang tertarik, yang penting meningkatkan bersepeda secara masif bukan karena terpaksa. Pokoknya diajak seneng-senang dulu. Misal kita bikin acara pas malam tahun baru dengan Night Ride dengan bersepeda berkeliling kota, diitung-itungkan bisa sambil hemat bensin.

Untuk sosialisasi di lembaga-lembaga pemerintah masih sulit karena tidak semua lembaga negara memiliki misi yang sama.

Yang pasti pada setiap event slogan utama Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe selalu diangkat sebagai spirit penggerak. Yang berbeda hanya pada kreativitas eventnya saja. Slogan turunan sebagai tema acara dan penarik massa. Dan perlu diketahui jika segala event dan kegiatan media merupakan non budgeting artinya dana diperoleh dari memasukkan kemana yang masih bisa dimasukkan sebagai anggaran.

Penyampaian pesan ke masyarakat yang homogen juga melalui media sosial seperti facebook, twitter, sms. Sego Segawe juga memiliki lagu yang diberi secara gratis oleh komunitas Hip Hop dengan sentuhan etnik. Lagu diputar selama acara berlangsung.

Tagline mengenai karena tagline tersebut merupakan usulan dari komunitas sepeda yang merupakan perwakilan dari khalayak. Kami berusaha untuk memberikan informasi semenarik mungkin kepada masyarakat, oleh karena itu kami selalu mengedepankan

Transkrip Wawancara

Jenis pertanyaan : terbuka
Jumlah responden : 1 (satu) orang
Nama responden : Bpk . Evak Nurwakhid
Tim Penggerak Sego Segawe
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
Tanggal interview : 10/ 03/ 2011

1. Seberapa besar peranan komunitas sepeda terhadap keberadaan Sego Segawe?

Jawaban : Pada dasarnya kita sangat terbantu dengan adanya komunitas sepeda yang ada di Kota Yogyakarta. Karena melalui merekalah spirit bersepeda ini mampu tersebar di masyarakat. Sebenarnya kekuatan dari Gerakan "SEGO SEGAWA" salah satunya bergantung pada respon positif dari komunitas sepeda yang ada. Kenapa? Saat kami mengadakan event atau merencanakan suatu program maka kami mengundang komunitas sepeda untuk berkumpul dan mendiskusikan kira-kira kegiatan apakah yang mampu dan diinginkan para pecinta sepeda, sehingga nantinya dalam pelaksanaan bisa sesuai dengan keinginan masyarakat.

2. Sebenarnya bagaimana susunan tim dari Sego Segawe?

Jawaban : Gerakan SEGO SEGAWA hanya sebuah gerakan bukan organisasi yang dinaungi oleh Pemerintahan Kota Yogyakarta dan langsung dalam pembinaan Bapak Walikota. Dimana beberapa orang yang ditunjuk sebagai tim penggerak bekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta sehingga segala kewenangan yang menyangkut gerakan ini termasuk penyusunan pesan diserahkan sepenuhnya pada tim penggerak atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. Ibu Lia selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dan ketua tim penggerak selalu memantau pesan, media, kegiatan aksi yang dilaksanakan gerakan. Dan kemudian melaporkan langsung ke Bapak Walikota.

3. Lalu penggunaan media seperti leaflet dan pelaksanaan coaching clinic dari Sego Segawe seperti apa?

Jawaban : Ya itu Mbak, kalo coaching clinic itu semacam penyediaan sepeda untuk temen-temen instansi atau komunitas yang membutuhkan. Sama ada bengkel gratis gitu Mbak. Tapi untuk coaching clinic kita tunjuk komunitas sepeda untuk membantu mengerjakan. Kita cuma memfasilitasi aja kira-kira apa yang dibutuhkan nanti mereka yang mengerjakalo permasalahan masalah leaflet paling kita sebarin waktu event-event aja Mbak. Soalnya kita biasanya lebih sering lewat komunitas sepeda untuk pesan-pesannya, kalo leaflet standar aja sih untuk isi pesannya. Kayak tentang SEGO SEGAWA dan kegiatannya aja, ditambah logo SEGO SEGAWA dan Pemerintah Kota Yogyakarta. Sebenarnya ada beberapa leaflet yang dibuat tapi yang terdokumentasi cuma satu mbak.



Transkrip Wawancara

Jenis pertanyaan : terbuka

Jumlah responden : 1 (satu) orang

Nama responden : Ibu Tutik

Bagian Humas dan Informasi Pemkot Yogyakarta

Tanggal interview : 03/ 02/ 2011

1. Apakah Humas Pemkot terlibat dalam perencanaan event yang diadakan oleh Sego Segawe?

Jawaban : Kami hanya membantu masalah publikasinya saja Mbak. Untuk penyelenggaraan event sepenuhnya ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. Kami hanya mempromosikan saja, dari baliho, jumpa pers dan iklan. Nanti hasil dari jumpa pers yang tercantum di media massa terutama media cetak. Lalu kami kliping setiap harinya dan dilaporkan kepada Bapak Walikota sebelum jam 1 siang. Ini menjadi kontrol Pak Wali apakah kegiatan yang dilaksanakan mendapat respon positif atau negatif. Begitu kira-kira Mbak alurnya.

2. Pemilihan penggunaan media berdasarkan dari apakah?

Jawaban : media-media seperti leaflet, baliho, radio maupun ILM dan surat kabar kita rasa lebih efektif dibanding media yang lain. Untuk leaflet, baliho, kaos, ILM dan media tatap muka sepenuhnya tim yang berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Mbak yang membuat. Kami di bagian Humas hanya membantu untuk mempublikasikan terkait dengan media surat kabar, misal ada acara SEGO SEGAWA minta diliput ya kami panggilkan teman-teman media untuk pers conference. Atau kami hanya membantu yang berhubungan dengan teman-teman dari media saja, segala pesan dan acara sepenuhnya wewenang tim dari SEGO SEGAWA.

[illegible]

[illegible]

				informasi kegiatan bersepeda dari setiap Komunitas Sepeda secara uptodate.		FSJ, Komunitas	
				Coaching clinic tentang sepeda (hobby, wisata, prestasi)		- Komunitas Pesepeda - Atlet - Public Figure	
				Sosialisasi hasil penelitian tentang manfaat bersepeda bagi kesehatan.		- FSJ - Pustral - Pojok - Komunitas Pesepeda - Dinas Kesehatan	
						- FSJ - Komunitas Pesepeda	
		- Pengembangan media online	Materi web yang belum terkelola dengan baik	Peningkatan website dan milist untuk media diskusi online tentang sepeda.	- Pembentukan tim pengelola website - Menyelenggarakan kegiatan kompetisi penulisan pesepedaan berbasis web	Tim pengelola, FSJ	
C	K A M P A	- Memperbanyak action di	Sudah cukup banyak	Pameran tentang sepeda di setiap	- Inventarisasi kegiatan	FSJ	Target sasaran: 1. Masyarakat umum

		ruang aktivitas umum. - Menyusun kalender tahunan kegiatan bersepeda di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.	(event) bersepeda namun terputus komunikasin ya, eksklusif, mengikuti trend, ...	pameran/expo.	pesepeda. - Revitalisasi kegiatan.	2. ...
				Gathering Funbike	- Temu Onthelist - B2W Day - Dies Natalis Sekolah (wajib) - Hardiknas 2009	
				Car Free Day	Jalur Sepeda Hijau	
				Penyebaran informasi	Pusat Informasi Sepeda Jogja	
				Wisata Sepeda,	Podjok,	
				Jelajah wisata sepeda		Dinas pendidikan, Dinas pariwisata, FSJ, FKPO
				Akses kepemilikan sepeda	- Beasiswa - Skema kredit - Subsidi siswa	

MATRIKS ROADMAP SEGOSEGAWA 2007-2011

1. Kelembagaan dan Regulasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO	PROGRAM PRIORITAS	PENJELASAN PROGRAM	STATUS SAAT INI	SASARAN	MEDIA	INSTANSI/ KOMUNITAS/ LEMBAGA	WAKTU PELAKSANAAN		
							2009	2010	2011
1	Roadshow Sepeda ke Sekolah	Sharing pengalaman bersepeda Alasan untuk bersepeda Tips memilih sepeda Tips bersepeda/safety riding	Alasan bersepeda masih belum jelas Bersepeda karena terpaksa Kepemilikan sepeda hanya ikut-ikutan Belum ada kebanggaan bersepeda Pemahaman etika dan safety riding yang masih rendah	Instansi pendidikan : Siswa sekolah Mahasiswa Orang tua : Pekerja Orang tua Aparatur	Paperbase Makalah Visual secara riil				
2	Public Education	Penanaman nilai-nilai bersepeda Sosialisasi	Becak kendaraan motor / non mentaati peraturan lalu	Masyarakat umum Aparat penegak /	Artikel media massa Baliho / spanduk / banner				

		peraturan dan jalur sepeda Tips memilih sepeda, aksesoris, dan safety riding Pembinaan komunitas sepeda	lintas SIM yang mudah untuk dibeli	hukum Instansi / perkantoran	Graffiti / mural Videotron Pameran / seminar				
3	Kampanye + Propaganda	Event : Pameran Ghatering Car Free Day Jelajah Wisata Sepeda Penyebaran Informasi Speda Akses Kepemilikan Sepeda	Belum tersebar nya informasi Kesulitan mencari informasi Masih kurangnya informasi wisata sepeda	Masyarakat secara luas Pengadaan event Media cetak, televisi dan radio Toko dan prinsipal sepeda	Munculnya pusat informasi Temu Onthelis Jalur Sepeda Pembagian informasi Event Artikel media massa Baliho / spanduk / banner Graffiti / mural Videotron				

WALIKOTA YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Januari 2009

Nomor : 551/0323
Sifat : Segera
Lamp : 1 berkas
Hal : SEGO SEGAWA

KEPADA

- YTH. 1. KEPALA BADAN / DINAS/BAGIAN/KANTOR
/RSUD/BUMD PEMERINTAH KOTA
YOGYAKARTA
2. CAMAT SE-KOTA YOGYAKARTA
DI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Salam sejahtera bagi kita sekalian.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa Gerakan **SEGOSEGAWA** telah mendapat dukungan dari pelbagai pihak yang tidak hanya terbatas pada jajaran birokrasi di Pemerintah Kota Yogyakarta tetapi juga masyarakat luas di Kota Yogyakarta. Saya berharap sebagai PNS karyawan Pemerintah Kota Yogyakarta mampu menjadi panutan, contoh untuk gerakan tersebut secara berkelanjutan.

Selanjutnya bersama ini saya sampaikan pemikiran saya untuk dapat dibacakan di instansi saudara pada kesempatan apel pagi, agar semua PNS Pemkot dapat memahami secara komprehensif instruksi saya untuk bersepeda tiap hari jum'at bagi yang tempat tinggalnya berjarak $\pm$ 5 km serta terus menggiatkan penggunaan sepeda bagi staf di lingkungan instansi saudara sebagai moda transportasi menuju ke kantor, sebagai wujud komitmen dari kita untuk memberi keteladanan dalam mewujudkan visi Kota Yogyakarta.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.



Kantor :

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Telp/Fax. (0274) 515864 Kode Pos 55165

E-MAIL : walikota@jogja.go.id ; EMAIL INTRANET : walikota@intra.jogja.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP : (0274) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

SEGOSEGAWE

Gerakan Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan dan Melatih Hidup Sederhana

Oleh H. Herry Zudianto

"Segosegawe" merupakan kependekan dari "*sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe*". hakekatnya merupakan gerakan untuk menggugah kembali dan membangkitkan nilai "merasa membutuhkan" dari semua komponen masyarakat Kota Yogyakarta untuk menggunakan sepeda sebagai salah satu alternatif moda transportasi khususnya jarak dekat (3 km s/d 5 km). Dalam jangka pendek Program "Segosegawe" diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan pemahaman masyarakat bahwa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi alternatif jarak dekat dapat mengurangi polusi dalam rangkaantisipasi pemanasan global. Dalam jangka panjang diharapkan gerakan ini akan berimplikasi pada penurunan penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi, efisiensi energi, menuju kota yang lebih humanis, meningkatkan derajat kesehatan manusia maupun lingkungan dan sebagainya. Dari sisi implementasi kebijakan, target awal adalah mengajak warga masyarakat untuk mulai menyenangi menggunakan alat transportasi sepeda baik digunakan untuk sekolah, bekerja maupun kegiatan lainnya yang berjarak dekat

"Segosegawe" juga merupakan gerakan untuk melatih diri bersikap sederhana khususnya bagi generasi muda. Sebuah sikap yang pada saat ini menjadi sesuatu yang langka. Untuk anak sekolah dengan penggunaan sepeda diharapkan akan membangkitkan semangat kesederhanaan, konsep percaya diri, serta menghargai orang lain dari sudut harkat dan martabat kemanusiaan. Dengan kata lain diharapkan tumbuhnya penghormatan prestasi seseorang bukan pada aspek materi yang terlihat pada seseorang. Dalam pengamatan saya secara pribadi, sekarang ini banyak orang tua yang ingin memanjakan anaknya tidak dalam kerangka bagian dari pembentukan karakter jati diri yaitu anak yang mandiri, sederhana, hemat, tidak konsumtif, tidak mudah menyerah yang merupakan bagian dari nilai-nilai modal kesuksesan. Namun orangtua banyak berpikir dengan mencukupi kebutuhan materi maka si anak akan mencintai mereka. Tetapi tidak sadar bahwa hal tersebut justru bisa menjadikan anak kehilangan karakter diri. Sebagai contoh misalnya menurut saya sudah keterlaluan anak SMA dibelikan mobil pribadi termasuk untuk sekolah. Hal itu akan membius si anak seolah-olah keberhasilan orangtuanya identik dengan kesuksesan dirinya sehingga anak tidak terpacu untuk meraih prestasi lewat

usahanya sendiri. Anak SMP diberi motor pribadi, jelas tidak mungkin tidak melanggar hukum karena pasti belum dapat memiliki SIM sehingga tanpa sadar orang tua mulai mengajari anak untuk tidak taat hukum. Sementara anak SMA dibelikan motor boleh-boleh saja tetapi dengan catatan jangan seolah-olah menjadi motor pribadi sepenuhnya si anak tetapi hanya pinjam dari orangtua. Kalau ke sekolah dengan jarak lebih kurang 3 km jaraknya dari rumah, ya diwajibkan anak untuk bersepeda sebagai latihan membiasakan diri untuk kesederhanaan hidup sekaligus memahami hakekat arti kesederhanaan. Disamping memahami dari aspek amalan ajaran agama yaitu bagian dari amalan sodaqoh atau cinta kasih kepada alam dalam hal pengurangan polusi udara. Orangtua perlu menekankan tujuan utama ke sekolah adalah berlomba prestasi diri untuk menjadi manusia seutuhnya bukan berlomba penampilan diri. Akan sangat baik bila para pelajar juga mengendarai sepeda untuk pergi ke berbagai keperluan dalam jarak dekat. Apalagi pacaran juga mengendarai sepeda, kenapa tidak ?

Dalam pelaksanaan program penanaman nilai atau menumbuhkan kesadaran nilai sego segawe tentunya banyak tantangan pro kontra yang muncul bahkan mulai dari sosialisasi hingga implementasinya dan juga disertai sikap pesimistis dari berbagai pihak. Saya menyadari gerakan penanaman nilai atau menumbuhkan kesadaran jauh lebih sulit dari penyediaan sarana prasarana, tetapi ini menjadi fondasi jika kita bicara sarana prasarana yang harus disediakan. Banyak sarpras dibangun tidak selalu optimal jika "nilai atau kesadaran" belum terbangun. Sebagai contoh, berapa banyak orang yang tidak mentaati rambu-rambu lalu lintas padahal sudah dipasang dengan jelas dan mudah dibaca. Gerakan bersepeda tantangannya akan sama dengan gerakan kebersihan, gerakan penghijauan yang pada awal-awal program tersebut dijalankan banyak pihak memandang tidak berguna mustahil sulit dan sebagainya namun seiring waktu dengan intensitas penanaman nilai secara kontinyu dan berkelanjutan, masyarakat akhirnya sadar terhadap kebutuhan atas penghijauan dan kebersihan, yang memang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Untuk sarana prasarana kenyamanan dan keamanan bersepeda, Pemerintah Kota Yogyakarta pasti akan mengikuti seiring dengan berkembangnya nilai-nilai tersebut. Khusus anak sekolah yang bersepeda ke sekolah sudah dilindungi dengan santunan kecelakaan. Pada tahun 2009 ini telah direncanakan untuk penyediaan jalur khusus sepeda dilengkapi dengan rambu-rambu. Jalur khusus sepeda ini tidak harus melewati jalan protokol tapi justru lebih banyak menggunakan jalan-jalan kampung yang berhubungan

dengan jalan utama sehingga diharapkan dapat meningkatkan arus mobilitas lewat jalan kampung, sekaligus multiplier effect bagi peningkatan perekonomian atau tumbuhnya aktivitas ekonomi baru pada kampung kampung

Program 'segosegawe' butuh dukungan apresiasi masyarakat luas pengguna jalan untuk lebih menghargai pengendara sepeda sebagai golongan pengendara yang harus diberi prioritas haknya setelah penyeberang jalan. Orang bersepeda harus dihormati sebagai bagian dari etika lalulintas modern dimana pengguna moda transportasi yang lebih lemah, kecil, lambat harus lebih dihormati. Orang bersepeda tidak identik dengan 'wong cilik, anak kuno'

Saat ini jika saya pergi kerja ke Kantor Walikota di Balaikota Timoho dan rumah pribadi di Golo yang berjarak sekitar 3,5 km (bahkan jika cuaca mendungpun) saya usahakan tiap hari bersepeda. Kadang-kadang saya menggunakan sepeda onthel, kadang menggunakan sepeda dengan dua tenaga yaitu sepeda listrik disamping bertenaga battery juga dapat dikayuh. Dari perjalanan saya bersepeda selama ini saya merasakan bahwa budaya di masyarakat untuk berempati kepada yang lebih lemah tidak nampak dalam budaya berlalu lintas, dimana pengendara non sepeda sering atau mayoritas menyepelkan atau meremehkan pengendara sepeda. Pengendara sepeda dianggap masyarakat kelas dua dalam hak-haknya sebagai pengguna jalan. Bahkan saya pernah bersepeda berboncengan dengan istri pada hari minggu pagi ditabrak oleh pengendara sepeda motor yang tidak memperhatikan atau mengabaikan sinyal saya bahwa saya akan membelok. Ironisnya lagi pengendara sepeda motor tersebut adalah siswi SMP yang jelas-jelas belum mempunyai izin mengemudi. Mengamati dan merasakan sendiri hal demikian menimbulkan kesadaran dalam diri saya untuk lebih menghargai dan berempati terhadap pengendara sepeda. Dari sisi pengalaman spiritual saya lebih bisa bersyukur diberi rezeki lebih oleh Allah SWT sehingga dapat menikmati juga kendaraan lain non sepeda yang lebih cepat dan lebih nyaman.

Mari kita jadikan kesadaran bersama bahwa gerakan "Segosegawe" merupakan gerakan nilai-nilai bagaimana dengan bersepeda kita menjadi bagian dari manusia anggota planet Bumi dan hamba Tuhan yang laqwa yang sungguh sungguh ingin mengurangi pemanasan global, polusi udara dan hemat pemakaian energi, upaya untuk membuat badan sehat dan bugar, mendidik generasi muda untuk menghargai dan mencintai kesederhanaan serta mewariskan lingkungan alam yang lebih baik kepada generasi selanjutnya.

Perlunya menegakkan nilai-nilai tersebut sangat dibutuhkan dari semua komponen masyarakat khususnya para pengambil kebijakan di berbagai instansi pemerintah, lembaga swasta, organisasi, kampus dan sebagainya. Dan tentu saja DPRD Kota Yogyakarta dan seluruh PNS di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta harus menjadi "panutan" terdepan. Mari gerakan atau budaya bersepeda kita jadikan bagian keistimewaan dari Yogyakarta. Selain itu, dengan gerakan bersepeda kita tunjukkan bahwa bersepeda tidak identik dengan "wong cilik". Justru menunjukkan orang yang bersepeda adalah orang yang gaul, modern, visioner yang berwawasan lingkungan tinggi.

Semoga kita dapat menjadi contoh, pelopor dan motivator gerakan bersepeda untuk moda transportasi jarak dekat, sebagaimana cita-cita / harapan masyarakat Kota Yogyakarta yang telah dijadikan sebagai visi Kota Yogyakarta yaitu : **"Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan berkualitas, pariwisata berbasis budaya dan pusat pelayanan jasa yang berwawasan lingkungan"** seperti yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005 – 2025.

Salam Jogja

Salam Indonesia Jaya !



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Kenari 56 Telepon (0274) 515865, 562682 Fax : 520332 Call Centre
(Halo Jogja) 290274

YOGYAKARTA

KODE POS 55165

Email : Sekda@jogjakota.go.id ; Email Intranet : Sekda@intra.jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP: (0274) 555242;

HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id

Yogyakarta, 22 Mei 2009

Nomor : 551/048/SE/2009
Sifat : Segera
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : Pelaksanaan Sego Segawe

Kepada
Yth. Ka .Bagian Umum
Di Setda Kota Yogyakarta
YOGYAKARTA

SURAT EDARAN

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Gerakan Sego Segawe, menciptakan disiplin jam kerja , upaya mewujudkan kawasan yang bersih, sehat dan nyaman dimana diharapkan jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta dapat menjadi pelopor dan teladan bagi masyarakat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Khusus setiap Hari Jum'at diatur ketentuan :

- a. Komplek Balaikota merupakan kawasan bebas kendaraan bermotor baik roda 4 maupun roda 2 kecuali kendaraan operasional teknis/khusus selama jam kerja. Oleh karena itu tempat parkir kendaraan di dalam Komplek Balaikota hanya disediakan untuk sepeda.
- b. Seluruh pegawai baik struktural maupun non struktural dilarang menggunakan kendaraan dinas baik roda 4 maupun roda 2 untuk transportasi ke dan dari tempat kerja. Untuk kendaraan dinas roda 2 di tinggal di rumah masing-masing pegawai yang ditunjuk untuk menggunakan, kendaraan dinas operasional roda 4 di pool di masing-masing instansi/unit kerja sedangkan kendaraan dinas Kepala SKPD/ Unit Kerja ditinggal di rumah masing-masing.
- c. Semua pegawai dengan jarak tempuh ≤ 5 (lima) Km berdasarkan KTP dilarang menggunakan kendaraan pribadi baik roda 2 maupun 4 sedangkan sebagai alat transportasi ke kantor dapat menggunakan sepeda, kendaraan umum atau diantar.
- d. Bagi pegawai dengan jarak tempuh ≤ 5 (lima) Km berdasarkan KTP dan ditunjuk menggunakan kendaraan dinas, apabila melanggar ketentuan butir c tersebut di atas, akan dikenakan sanksi berupa kendaraan dinas akan dipool di kantor selama 1 (satu) bulan.
- e. Pegawai yang berdomisili dengan jarak tempuh > 5 s/d 10 Km dihimbau untuk menggunakan sepeda, kendaraan umum atau diantar sebagai alat transportasi ke kantor.
- f. Semua pegawai dihimbau untuk tidak merokok di tempat-tempat umum, ruang rapat dan ruang kerja di lingkungan kantor Pemerintah Kota Yogyakarta kecuali ruang kerja yang bersifat perorangan.
- g. Kegiatan olahraga pada Hari Jum'at, dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.30 WIB.

2. Penataan parkir kendaraan di Lingkungan Komplek Balaikota pada Hari Jum'at sebagai berikut :
 - a. Parkir sepeda disediakan di seputar Taman Air Mancur Komplek Balaikota.
 - b. Parkir kendaraan roda 4 tamu disediakan di depan rumah dinas Walikota (selanjutnya disebut Jalan IPDA Tut Harsono) di sisi timur.
 - c. Parkir kendaraan roda 4 karyawan disediakan di Jl. IPDA Tut Harsono sisi timur dari perempatan jalan sampai batas pintu utara rumah dinas Walikota.
 - d. Parkir kendaraan roda 2 karyawan disediakan di sebelah selatan dari Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat dan lokasi di sebelah utara Masjid Diponegoro (seberang jalan Kenari).
 - e. Parkir kendaraan roda 2 tamu disediakan di halaman rumah dinas Walikota sebelah utara.
 - f. Pegawai yang diperkenankan menggunakan kendaraan bermotor agar memarkir kendaraannya di tempat parkir yang telah disediakan dan dilarang memarkir kendaraannya di halaman unit kerja pelayanan umum sekitar komplek Balaikota (misal : Puskesmas UH II dan tempat-tempat lain yang mengganggu kelancaran lalu lintas).Adapun denah tempat parkir sebagaimana terlampir.
3. Sepeda inventaris kantor tidak diizinkan dibawa pulang tetapi ditempatkan /disimpan di kantor masing-masing.
4. Kepala SKPD/unit kerja agar melaporkan kepada Walikota Yogyakarta lewat Sekretaris Daerah tentang realisasi penggunaan alat transportasi yang digunakan pegawai di SKPD/Unit Kerjanya setiap Hari Jum'at dengan tembusan ke BKD dan Inspektorat Kota Yogyakarta. Laporan disampaikan setiap bulan setelah Jum'at minggu terakhir dengan format sebagaimana terlampir
5. Kepala SKPD/Unit Kerja agar mengawasi secara internal pelaksanaan kebijakan sebagaimana tersebut di atas sedangkan pemantauan dan pengecekan dilaksanakan oleh BKD dan Inspektorat Kota Yogyakarta.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta agar menindaklanjuti dengan membuat Surat Edaran kepada semua Satuan Pendidikan di Kota Yogyakarta.
7. Surat Edaran ini berlaku mulai Hari Jum'at, tanggal 29 Mei 2009.
8. Dengan berlakunya Surat Edaran ini maka Surat Edaran sebelumnya yang mengatur mengenai Sego Segawe, penggunaan alat transportasi sepeda dan parkir kendaraan dinyatakan tidak berlaku.

Demikian agar menjadikan perhatian dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

an. WALIKOTA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH


DRS. RAPINGUN
NIP 19520717 197512 1 008

Tembusan :

1. Bapak Walikota dan Bapak Wakil Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Jl. Suroto No. 11 Kotabaru Yogyakarta Telepon (0274) 588025; Fax. (0274) 588025

YOGYAKARTA

Kode Pos 55224

EMAIL : pariwisata@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : pariwisata@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 08122780001; 2740 HOT LINE EMAIL: upik@kogjakota.go.id

Yogyakarta, 18 Februari 2011

Nomor : 555/089

Lampiran : -

Hal : Upacara Memperingati Serangan Oemoem
1 Maret 1949

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Yogyakarta

DI YOGYAKARTA

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka memperingati Serangan Oemoem 1 Maret 1949, panitia akan melaksanakan upacara pada :

Hari, tanggal : Selasa, 1 Maret 2011

Waktu : 07.30 WIB

Tempat : Plaza Monumen SO 1 Maret

Perlu kami sampaikan pula bahwa seperti pada penyelenggaraan upacara tahun-tahun sebelumnya selalu diikuti oleh para pelajar SMP, SMA dan SMK Kota Yogyakarta yang mengendarai sepeda datang dari keempat penjuru berangkat dari masing-masing titik/pos, untuk tahun ini dengan ketentuan :

1. Peserta dari masing-masing sekolah berkumpul di titik-titik/pos-pos yang ada pada pukul 06.30 WIB
2. Koordinator masing-masing titik/pos mengecek daftar sekolah peserta dan memberikan pengarahan jalan yang akan dilalui serta keselamatan berlalu lintas.
3. Pada pukul 07.00 WIB semua koordinator di masing-masing titik/pos memberangkatkan peserta diawali oleh tim koordinator sebagai pemandu yang kemudian diikuti peserta yang berjajar dua-dua.
4. Tiba di titik nol/Plaza SO 1 Maret diharapkan pukul 07.30 WIB langsung mengikuti upacara dengan cara berdiri di samping masing-masing sepedanya.
5. Masing-masing sekolah mengirimkan siswa sesuai daftar terlampir dan di dampingi oleh guru dan kepala sekolah
6. Pakaian yang dikenakan adalah seragam sekolah bagi siswa dan pakaian kerja saat itu bagi guru pembimbing/kepala sekolah.
7. Segala pengeluaran/pembiayaan di tanggung oleh sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya agar masing-masing sekolah untuk mengirimkan sejumlah siswa sesuai dengan daftar terlampir didampingi oleh guru dan kepala sekolah.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

YULIA RUSTIYANINGSIH, S.I.P.M.PA
NIP 19690718 199603 2 002



Member Sego Segawe

- **Wonder Wong Ngawi**
Alamat : Jln Dr Wahidin No 027
Panutan : dr Wooley Sp.B.
Pandega : dr. Thathit Bimo T.S.
Jumlah ANggota : 15
Program Kegiatan : Latihan setiap Selasa, Kamis, Sabtu keliling kota Ngawi
Kontak : 0351 7574869
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **belum ada**
Alamat : sentikan rt04 rw01 tirtomartani kalasan sleman yogyakarta
Panutan : B2W jogja
Pandega : -
Jumlah ANggota : 0
Program Kegiatan : -
Kontak : 087839744020
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **JoGja Zebra Mountain Bike**
Alamat : Jl. Reksobayan 1/ poltabes yogyakarta
Panutan :
Pandega :
Jumlah ANggota : 40
Program Kegiatan : 1. Bike to work setiap sabtu 2. Sepedaan ke rute khusus loading truk, cangkringan-kali kuning, parangtritis,
Kontak : 081333022255
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **Wardilan (Warga Pengadiln)**
Alamat : Pengadilan Tinggi Yogyakarta Pengdilan Negeri Yogyakarta
Panutan : Ketua Pengadilan Tinggi Jogja
Pandega : Ketua Pengadilan Negeri Jogja
Jumlah ANggota : 50
Program Kegiatan : Tindak Kantor Nitih Sepeda
Kontak : 081391945360
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **SEMUT BIAS (sepeda muter bikin awak sehat)**
Alamat : Badran JT I/968, Yogyakarta 55231
Panutan : mbah Hadi
Pandega : Agung Dananjaya, Wawan
Jumlah ANggota : 12
Program Kegiatan : Sepedaan setiap hari minggu (minggu genap) Sedang

mencoba membuat garasi sepeda

Kontak : 0274-7459515

Status Verifikasi : Terverifikasi

- **Espero Pit Mania (E.P.M)**
Alamat : SMPN 2 DEPOK SLEMAN. (Jl. dahlia perumahan con-cat depok sleman)
Panutan : ESPERO HIJAU TANAH JOGJA
Pandega :
Jumlah ANggota : 0
Program Kegiatan : berusaha semaksimal mungkin berangkat sekolah menggunakan sepeda, agar lingkungan menjadi bersih kembali
Kontak :
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **Waru doyong cycling club**
Alamat : Jl Bintaran Wetan 11 Jogjakarta
Panutan : Bp Sulkiyo
Pandega : Suharto
Jumlah ANggota : 9
Program Kegiatan : Bersepeda bareng tiap minggu ke obyek-obyek wisata di sekitar DIY
Kontak : 0818266352
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **Sego Segawe Sehat Ceria**
Alamat : SD Keputran A
Panutan :
Pandega :
Jumlah ANggota : 60
Program Kegiatan : Mubeng beteng tiap hari Jumat
Kontak : 085228624117
Status Verifikasi : Terverifikasi
- **SONTHEL**
Alamat : JL.BIMOKURDO NO 70 SAPEN YOGYAKARTA
Panutan : OM SUN
Pandega : OMLIE
Jumlah ANggota : 5
Program Kegiatan : NGONTHEL TIAP HARI MINGGU PAGI
Kontak :
Status Verifikasi : Terverifikasi

- **PASOGI(Paguyuban Sepeda Onthel GumukIndah)**
Alamat : Perumahan Gumuk Indah dan Arum Permai Sido Arum Godean
Panutan : Agus Sucianto, SH
Pandega : Haeruman
Jumlah ANggota : 15
Program Kegiatan : Bersepeda rutin setiap hari minggu dan libur hari raya
Kontak : 7475426
Status Verifikasi : Terverifikasi





AYO
BERSEPEDA



**Jadikan SEPEDA sebagai
pilihan moda transportasi jarak dekat
ke sekolah dan tempat kerja
yang menyehatkan,
murah, bebas polusi dan
pengurangan pemanasan global.**



Langkah awal dan target **SEGO SEGAWE**

Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV	Keterangan
Penyusunan konsep Publikasi Launching	Publikasi Coaching Gathering	Publikasi Pemilihan pesepeda "Idol"	SEGO SEGAWE telah menjadi spirit warga Jogja	Dikutip produk kebijakan pemerintah Kota Yogyakarta yang berpihak pada pesepeda

Demikian, Konsep **SEGO SEGAWE** yang berangkat dari keprihatinan kita bercita-cita menjadikan Jogja sebagai Kota Visioner dengan menggunakan sepeda sebagai solusi problematik kota.

Salam Sepeda.
Salam Jogja,
Salam Indonesia. "Jaya"

Yogyakarta, akhir Juli 2008
Penggagas **SEGO SEGAWE**



H. Herry Zudianto



Krisis Energi, Global Warming, Penurunan Kualitas Udara, Kesemrawutan Lalu Lintas, **PENURUNAN DERAJAT KESEHATAN** adalah masalah kita. Tak boleh kita berdiam diri, diperlukan upaya & kesadaran agar bersama kita bergerak "melakukan sesuatu". sumbangan bagi bumi kita, kota kita, diri kita, penerus kita mulai saat ini dan untuk kelak masa panjang dikemudian hari.

Supported by



SEGO SEGAWÉ

Upaya sederhana nan bijaksana dapat kita tempuh dengan kembali menggunakan sepeda sesuai fungsi semula sebagai alat transportasi untuk mendukung aktifitas keseharian kita seperti pergi bekerja, menuju sekolah, belanja ke pasar, berkunjung ke rumah sahabat dan sebagainya. Aktifitas bersepeda banyak manfaatnya tidak hanya untuk diri sendiri dan saat ini tetapi bersepeda bermanfaat bagi lingkungan dan masa depan. Oleh karena itu melalui image SEGO SEGAWÉ bersama kita bergerak menjadikan kembali sepeda sebagai alat transportasi mendukung mobilitas keseharian khususnya menuju kerja dan pergi ke sekolah.

Jadi SEGO SEGAWÉ adalah spirit & gerakan menggunakan sepeda sebagai moda transportasi menuju tempat aktifitas.

Mengapa SEGO SEGAWÉ

Kondisi saat ini sepeda dipandang sebagai kendaraan yang tidak diperhitungkan keberadaannya. Padahal sepeda memiliki kekuatan sebagai solusi alternatif mengatasi problematika transportasi. Sungguh, sepeda merupakan moda transportasi murah, hemat, mengurangi polusi, mengurangi kemacetan, menghemat BBM, dan tentu saja bermanfaat bagi kebugaran tubuh. Apabila 10 % warga Kota Yogyakarta yang berusia 10 – 59 tahun menggunakan sepeda sebagai moda transportasi maka kurang lebih ada 36.861 (sumber : SPAN 2005) pesepeda setiap harinya lalu lalang di jalan Kota Yogyakarta. Jumlah yang luar biasa dan signifikan terhadap penghematan BBM serta mengurangi kepadatan lalu lintas.

Sasaran SEGO SEGAWÉ

- Para Pekerja (guru, seniman, tukang parkir, PNS, buruh, dokter, jaksa, hakim, polisi, bakul, pengacara, notaris, dsb)
- Anak – anak sekolah (sekolah dasar, smp, sma, smk, mahasiswa dsb)

Agenda penyebaran SEGO SEGAWÉ

- Panutan tokoh-tokoh yang berpengaruh menjadi panutan dengan terlebih dahulu menggunakan sepeda dalam beraktifitas. Contoh : - di Balaikota oleh Pak Wali, Pak Kabag, dsb. - di sekolah oleh Kepala Sekolah, Ketua OSIS, dsb
- Campaign
 - Launching,
 - penyebaran leaflet, pemasangan ballho
 - couching clinic.
 - pembuatan merchandise identitas (pin, stiker, dekker)
 - menyusun jargon gaul untuk mematahkan mitos negatif bersepeda

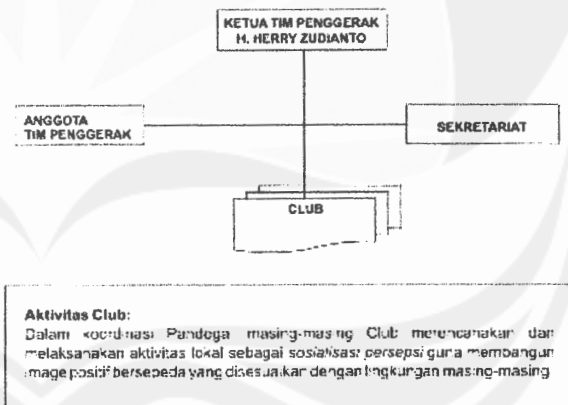


- 3. Pemilihan pesepeda "Idol"
 - dikalangan anak sekolah
 - dikalangan pekerja
- 4. Pembuatan sub domain SEGO SEGAWÉ di Website www.jogja.go.id
- 5. Gelar acara SEGO SEGAWÉ Gathering
- 6. Pengorganisasian pola gerakan
- 7. Pemberian Privilage bagi komunitas SEGO SEGAWÉ

Pola gerakan SEGO SEGAWÉ

Untuk memperlancar langkah gerakan di tingkat Kota dibentuk Tim Penggerak SEGO SEGAWÉ yang diketuai oleh Walikota Yogyakarta. Tim ini dijadikan payung besar yang menaungi seluruh pesepeda diwilayah Kota Yogyakarta yang masing-masing terhimpun dalam kelompok/club/paguyuban dsb yang dibentuk di setiap lingkungan aktivitas keseharian. (misal : sekolah, kantor, kampung, kelompok profesi, dsb). Setiap kelompok /club/paguyuban dipimpin oleh seorang PANUTAN yang bertindak selaku penanggungjawab (misal: di sekolah adalah kepala sekolah) dan dibantu oleh koordinator pelaksana yang mandegani program kegiatan yang disebut PANDEGA. Kepengurusan tersebut dapat dibantu oleh beberapa orang sebagai anggota tim Pandega.

Dalam skema, pola gerakan digambarkan sebagai berikut :



PENGURUS CLUB :

- PANUTAN sebagai penanggungjawab
- PANDEGA sebagai pelaksana program kegiatan yang dibantu beberapa anggota.

ANGGOTA CLUB :

adalah seluruh pesepeda di lingkungan aktivitas keseharian.

(CLUB diberi nama sesuai kesepakatan).



Sesegawe



Sepeda Kanggo Sekolah Lan Nyambutgawe

Nggowes Sepeda
di Malam Tahun Baru !!

AYO
ke JOGJA



Ayo datang, Bergabung & Ikuti !!!

Sego Segawe

"Jogja Hip Hop" Nite Ride



Special Performer :
Pak Wali NgeHip-Hop

- Unleash Your Bike Passion -

Jumat 31 Desember 2010

Start : Ballukota Yogyakarta (19.30 WIB)

Finish : Mlonjorejo 11 Maret

(Titik Start Kilometer Jogja)

Menanti detik-detik pergantian tahun dengan
menyaksikan pentas berbalut batik dalam



"The Magnificent of Batik"



**AYO
BERSEPEDA**



*Krisis Energi,
Global Warming,
Penurunan Kualitas Udara,
Kesemrawutan Lalu Lintas,
Penurunan Derajat Kesehatan
Adalah Masalah Kita.*

*Mari bersama kita atasi
dengan **BERSEPEDA***



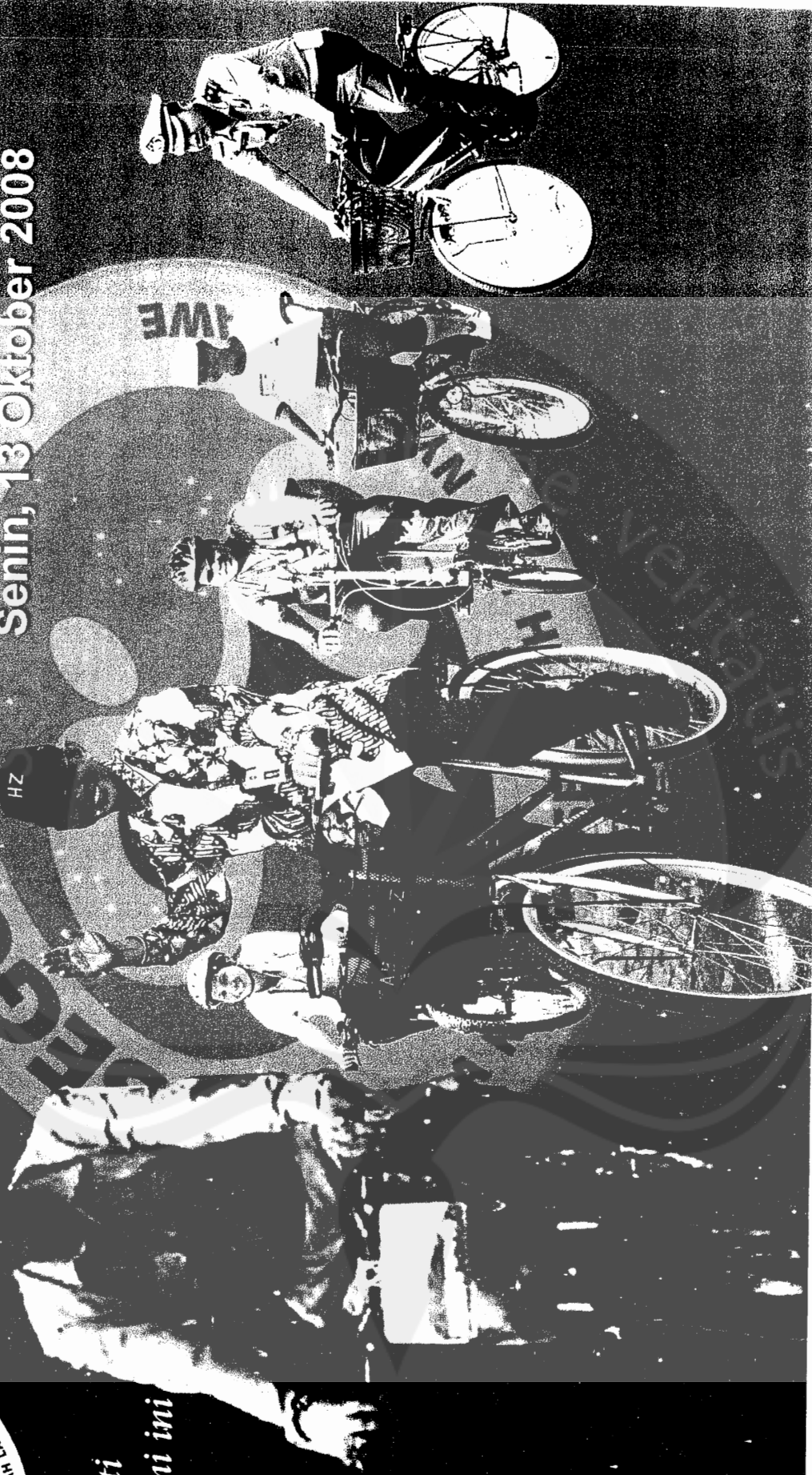
Launching

SEGOSEGAWA

Senin, 13 Oktober 2008



bersepeda
bukti Bhakti
bagi bumi ini



Agenda **"Jogja Flip Hop" Nike Ride**

-Un Leash Your Bike Passion-
31 Desember 2010



Dokumentasi Serangan Oemoem 1 Maret 2011



